

Nur Rohmawati, and Chumari. (2026). Implementasi Model Pembelajaran *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Karakter Toleransi dan Peduli Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 14 (3), 992-998. DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3.14.3.992-998>

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Implementasi Model Pembelajaran *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Karakter Toleransi dan Peduli Sosial Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV Sekolah Dasar

Nur Rohmawati¹, and Chumdari²

¹² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia.

Email penulis korespondensi: nurrohawati@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:	Abstrak
character; tolerance; social care; project-based learning	<i>This study aims to improve the character of tolerance and social care through the implementation of a project-based learning model in Pancasila Education lessons in the fourth-grade students at State Elementary School. This study used a qualitative research method based on Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects of this study were fourth-grade students and teachers at State Elementary School. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, which were analysed using the Miles and Huberman model that also uses descriptive statistics. The implementation of the project-based learning model in cycle I obtained a percentage of 83% and in cycle II 95%. The percentage of tolerance character in cycle I was only 61% and increased to 86% in cycle II, while the social care character in cycle I showed a result of 53%, which increased to 85% in cycle II. Based on the research findings, it can be concluded that the implementation of the project-based learning model is effective in improving students' tolerance and social care character.</i>

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 3, Juni, 2026, Halaman. 992-998

doi: DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3.14.3.992-998>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Karakter adalah perilaku moral yang tertanam dalam diri setiap manusia yang didasari dengan adanya pemahaman untuk berpikir dan bertindak sesuai nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (Munawir et al., 2025). Pendidikan karakter merupakan salah satu elemen penting yang harus ditanamkan kepada siswa sejak dini supaya siswa dapat berperilaku sesuai moral yang ada sehingga di masa depan siswa dapat menjadi pribadi yang berkualitas, terpuji, dapat diterima di lingkungan masyarakat, serta berguna bagi dirinya, masyarakat, dan negara. Pemberian pendidikan karakter dilakukan sejak sekolah dasar supaya terlihat potensi dan karakter diri (Ansori, 2020). Masyarakat saat ini kurang peduli terhadap moral baik dan buruk (Budiarto, 2020). Perilaku negatif seperti perundungan, tawuran, dan pergaulan bebas merepresentasikan nilai moral yang rendah sehingga berdampak pada pendidikan yang dianggap tidak mampu membina siswa dan menanamkan nilai karakter (Prasetya et al., 2021).

Masalah Penelitian

Penggunaan ponsel yang sudah umum ditemukan di kalangan siswa sekolah dasar tanpa pengawasan orang tua juga menjadi faktor nilai karakter toleransi dan peduli sosial siswa menurun (Amelia & Loustiawaty, 2025). Hal ini disebabkan siswa lebih banyak berinteraksi dengan ponsel dan tidak peduli dengan kondisi sekitar. Informasi yang didapatkan dari ponsel tersebut tidak disaring oleh siswa sehingga apabila ada siswa yang melihat tindakan atau mendengar ucapan yang kurang terpuji, siswa dapat saja mempraktikkannya. Pendapat ini sejalan dengan Christiana bahwa ketika anak melihat suatu konflik di lingkungan sekitar atau televisi mereka akan mencoba mempraktikkannya (Christiana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan data bahwa karakter toleransi dan peduli sosial siswa belum optimal. Beberapa siswa terlihat kurang menghargai perbedaan yang terjadi saat diskusi kelas. Siswa lain ada juga yang berat hati untuk menolong temannya yang kesulitan. Hasil observasi juga menunjukkan beberapa siswa masih suka membedakan dalam menunjukkan kepeduliannya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sikap peduli siswa kelas IV masih memerlukan bimbingan lanjut.

Keadaan Terkini Penelitian

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang penanaman karakter pada diri siswa (Pertiwi & Dewi, 2023). Peningkatan karakter toleransi dan peduli sosial dapat dilakukan dengan mengimplementasikan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui model *project-based learning*. Penelitian Mu'afida dan Shokib menunjukkan bahwa model PjBL dapat mengakomodasi kegiatan siswa dalam menyelesaikan masalah yang *open-ended* dengan pembuatan sebuah produk (Mu'afida & Shokib, 2024). Penelitian Widayanto menunjukkan hasil bahwa model PjBL dapat meningkatkan karakter gotong royong, kreatif, dan berpikir kritis dari

63,16% menjadi 85,59% (Widayanto, 2022). Nasution juga menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan karakter peduli siswa (Nasution, 2021).

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model *project-based learning* dalam meningkatkan karakter toleransi dan peduli sosial pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar. Kegiatan yang dilakukan dengan model pembelajaran *project-based learning* dapat meningkatkan interaksi dan perkembangan karakter siswa sebab siswa akan mengerjakan tugas proyek secara berkelompok sehingga terjadi proses interaksi kolaboratif antarsiswa.

METODE

Jenis dan Desain

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, sedangkan siklus II dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Setiap siklus yang dilakukan mengalami tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Data and Sumber Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV sekolah dasar, dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 27 orang. Subjek ini dipilih karena peneliti menemukan data bahwa karakter toleransi dan peduli sosial siswa kelas IV masih tergolong rendah.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan mengimplementasikan model pembelajaran *project-based learning*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keberhasilan pembelajaran serta peningkatan karakter toleransi dan peduli sosial yang dirasakan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data

Data yang didapatkan diuji dengan menggunakan triangulasi data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman serta statistik deskriptif.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil bahwa implementasi model PjBL dapat meningkatkan karakter toleransi dan peduli sosial siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Implementasi Model PjBL

Sintaks	Siklus I	Siklus II
Pertanyaan Dasar	100%	100%
Desain Perencanaan Proyek	75%	94%
Penyusunan Jadwal	88%	100%
Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	75%	94%
Menguji Hasil	75%	88%
Evaluasi Pengalaman Belajar	88%	94%
Rata-rata %	83%	95%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase yang didapatkan guru, baik pada siklus I dan siklus II termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 83% dan 95%.

Tabel 2. Hasil Observasi Karakter Toleransi Siswa Kelas IV

Indikator Karakter Toleransi	Siklus I	Siklus II
Menghargai Perbedaan	82%	98%
Menerima Pendapat Orang Lain	56%	85%
Menyelesaikan Perbedaan dengan Damai	52%	90%
Ramah dan Terbuka	56%	89%
Kerja Sama	60%	83%
Rata-rata %	61%	87%
Kategori	Sedang	Sangat Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakter toleransi siswa mengalami peningkatan sebesar 26%, dari 61% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II.

Tabel 3. Hasil Observasi Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas IV

Indikator Karakter Peduli Sosial	Siklus I	Siklus II
Empati	50%	81%
Tolong-menolong	53%	86%
Aktif Dalam Kegiatan Sosial	51%	84%
Berbagi	54%	84%
Peduli Lingkungan Sekitar	58%	88%
Rata-rata %	53%	85%
Kategori	Kurang	Sangat Baik

Tabel 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada karakter peduli sosial yang awalnya 53% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II, yaitu mengalami peningkatan sebesar 32%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan, diketahui bahwa implementasi model pembelajaran *project-based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila efektif meningkatkan karakter toleransi dan peduli sosial siswa. Guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa atau kelompok yang kesulitan dalam pengerjaan tugas proyek, memberikan umpan balik, serta memberi semangat kepada siswa untuk belajar menghargai dan peduli terhadap sesama teman.

Temuan ini sejalan dengan teori Lickona (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk membentuk karakter yang utuh dengan menggabungkan beberapa aspek seperti pengetahuan akan nilai moral, perasaan atau empati, dan perilaku itu sendiri. Temuan ini juga didukung oleh Dongoran et al. bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan karakter toleransi siswa akibat adanya komunikasi dan kerja sama yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek kolaboratif (Dongoran et al., 2024). Rediani et al. juga menyatakan bahwa model PjBL mengakomodasi siswa untuk dapat menghubungkan kekuatan, kelemahan, dan kemampuan diri dengan pengalaman belajar sehingga siswa dapat berkembang dan berani (Rediani et al., 2024). Penelitian Shinta et al. juga menyatakan bahwa dengan penggunaan model PjBL, karakter atau sikap peduli dan tolong-menolong di antara siswa dapat meningkat, dibuktikan dengan hasil skor kepekaan pada kelas eksperimen sebesar 88,3% dengan kategori "Sangat baik" (Shinta et al., 2024).

Pembiasaan baik yang berulang kali dilakukan dapat meningkatkan karakter toleransi dan peduli seorang siswa karena siswa sudah terbiasa melakukan perbuatan baik tersebut (Susanti et al., 2023; Herawati et al., 2021). Penelitian Sari et al. menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL dalam Pendidikan Pancasila efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama siswa dari awalnya hanya 10% menjadi 87% (Sari et al., 2024). Imron et al. juga menyatakan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang sosial maupun akademis sehingga nilai-nilai sosial perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar (Imron et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil temuan menunjukkan bahwa kemampuan guru mengimplementasikan model PjBL tergolong baik, terlihat pada hasil persentase 83% pada siklus I dan 95% pada siklus II. Persentase karakter toleransi siswa meningkat dari 61% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II, sedangkan karakter peduli sosial siswa meningkat dari 53% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila efektif untuk digunakan dalam meningkatkan karakter toleransi dan peduli sosial siswa.

Implikasi teoritis yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah memperkaya literatur implementasi model PjBL sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Implikasi praktis penelitian ini adalah guru dapat memanfaatkan model PjBL dalam meningkatkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa karena model PjBL

memberikan peran dan pembelajaran yang nyata bagi siswa sehingga menumbuhkan perilaku positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., & Loustiawaty, L. (2025). Optimalisasi guru dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Cijoho. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 177–181. <https://jurnal.uns.ac.id/IPD/article/view/106387>
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Journal of Education FKIP UNMA*, 6(1), 177–186. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V6I1.308>
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Christiana, E. (2019). Identifikasi bentuk kekerasan dan penanggannya di lingkungan sekolah dasar. *Child Education Journal*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.33086/CEJ.V1I2.1368>
- Dongoran, I. M., Butar-Butar, K., Nurlaila, N., & Hadi, A. J. (2024). Pengembangan karakter toleransi siswa: Eksplorasi model pembelajaran project based learning dalam membentuk karakter siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 507–516. <https://doi.org/10.14421/NJPI.2024.V4I2-13>
- Herawati, M., Mahfud, H., & Ardiansyah, R. (2021). Implementasi nilai toleransi tingkat elementary school di Jungle School Kota Salatiga. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/86600/>
- Imron, A., Muarifah, S., Oktradiksa, A., & Romdhoni, A. (2024). Cultivating social character through project-based learning in Islamic elementary schools in Semarang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 15(1), 28–42. <https://doi.org/10.31603/TARBIYATUNA.V15I1.10166>
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter* (Pertama). PT. Bumi Aksara.
- Mu'afida, M. N., & Shokib, W. R. (2024). Analisis penerapan model pembelajaran project based learning pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 23(3), 428–437. <https://doi.org/10.29138/LENTERA.V23I3.1475>
- Munawir, F. D., Rahayu, D., & Salmah, D. N. (2025). Pentingnya guru dalam membangun fondasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 154–159. <https://doi.org/10.20961/jpd.v13i2.101820>
- Nasution, W. H. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV B MI Model Panyabungan.
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun karakter warga negara Indonesia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 105–110. <https://doi.org/10.56393/KONSTRUKSISOSIAL.V1I12.275>

- Prasetya, B., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). *Metode pendidikan karakter religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- Rediani, N. N., Palittin, I. D., & Kaize, B. R. (2024). Project based learning: Enhancing character and creative thinking skills through activity-based projects in numeracy literacy courses. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 7(1), 88–100. <https://doi.org/10.23887/IVCEJ.V7I1.80139>
- Sari, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Subiyakto, B., & Handayani, M. (2024). Implementation of project-based learning (PjBL) model in improving critical thinking skills and ability to cooperate in Pancasila education content of grade IV in elementary school. *International Conference on Social Science and Education Proceeding*, 2, 148–154. <https://doi.org/10.20527/NSVK6J46>
- Shinta, A. L., Yanzi, H., & Mentari, A. (2024). Pengaruh metode project based learning terhadap kepekaan sosial peserta didik. *Journal of Humanities, Education, Management, Accounting and Transportation*, 1(1). <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2060>
- Susanti, S., Chumdari, C., & Suharno, S. (2023). Implementasi pendidikan karakter religius dan peduli lingkungan pada peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(6), 13–18. <https://doi.org/10.20961/DDI.V10I6.70103>
- Widayanto, W. (2022). Implementasi model pembelajaran problem based learning (PjBL) untuk meningkatkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 227–235. <https://doi.org/10.53746/PERSPEKTIF.V15I2.83>